

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting masih menjadi bagian dari masalah status gizi yang dialami sebagian besar anak di dunia. Masalah *stunting* yang terjadi di dunia didukung dengan adanya data di tahun 2020 dimana angka balita di dunia (55%) atau sejumlah 83,6 juta yang berstatus anak di Asia. Hasil data yang berasal dari *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara kedua di Asia yang mengalami prevalensi tertinggi dengan angka sejumlah 31,8% terhadap masalah *stunting* pada anak (Hatijar, 2023).

Di Indonesia, prevalensi *stunting* masih menjadi perhatian yang serius. Data dari Kementerian Kesehatan khususnya di Jawa Tengah menunjukkan bahwa prevalensi pada anak mencapai 26,4% pada tahun 2024. Angka ini masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu 20%. Puskesmas Ceper merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berada di Kabupaten Klaten, prevalensi juga menjadi perhatian di wilayah ini. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terdapat 229 kasus dari 1.039 anak yang diperiksa. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar 22,1 % anak di wilayah tersebut mengalami *stunting*, yang masih di atas ambang batas WHO. Pada urutan kedua diikuti oleh Desa Manisrenggo sebanyak 198 kasus, Desa Ngaren sebanyak 140 kasus dan Desa Pedan sebanyak 98 kasus (Dinkes Klaten, 2024).

Stunting yaitu kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, masih menjadi salah satu tantangan kesehatan masyarakat terbesar di Indonesia. tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak tetapi juga memengaruhi kemampuan kognitif dan produktivitas di masa depan (Nazidah et al., 2022). Kesadaran dan pemahaman yang baik tentang , khususnya di kalangan ibu hamil, menjadi kunci utama dalam upaya pencegahan.

Pengetahuan ibu hamil tentang *stunting* sangat memengaruhi pola asuh dan pemenuhan gizi untuk anak. Ibu yang memahami pentingnya gizi seimbang cenderung memberikan asupan nutrisi yang cukup bagi anaknya, sehingga risiko dapat diminimalkan (Nugroho et al., 2021). Namun, masih banyak ibu hamil yang kurang memahami konsep ini. Minimnya pendidikan formal dan keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan sering kali menjadi faktor utama yang menghambat pemahaman tersebut (Fitri Supardi, 2024). Oleh sebab itu, diperlukan penelitian mendalam untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *stunting* dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu tantangan utama dalam mengurangi kasus *stunting* di Indonesia adalah rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat, terutama di kalangan ibu hamil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hingga 78% (Hidayah & Marwan, 2020). Namun, banyak ibu hamil yang masih belum memahami apa itu *stunting*,

penyebabnya, dan cara pencegahannya (Irmayanti et al., 2021). Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam penyampaian informasi yang memerlukan perhatian lebih serius.

Studi-studi sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang berhubungan dengan *stunting*, seperti pemberian ASI eksklusif, akses sanitasi, dan tingkat pendidikan ibu (Imamaturrodiyah & Sumarmi, 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut tidak secara spesifik mengeksplorasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *stunting* dan bagaimana hal tersebut memengaruhi praktik kesehatan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada tingkat pemahaman ibu hamil yaitu pengetahuan (Yuliani & Wulandari, 2020).

Mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sangat penting untuk mengidentifikasi kesenjangan informasi yang ada. Dengan memahami kondisi ini, diharapkan dapat dikembangkan program intervensi yang lebih efektif dan terarah. Hal ini diharapkan dapat memastikan bahwa program edukasi dapat menjangkau ibu hamil secara lebih luas dan memberikan dampak yang signifikan (Setyowati & Sukartini, 2022).

Dari data diatas menunjukkan bahwa kasus *stunting* di Kabupaten Klaten masih mengalami kenaikan dan dari banyaknya penelitian menyatakan bahwa pengetahuan ibu menjadi salah faktor terjadinya *stunting*. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting pada Anak di Puskesmas Ceper Kabupaten Klaten Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Stunting merupakan masalah kesehatan yang serius yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, dan pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilan sangat penting dalam pencegahannya (Chori Elsera et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan kesehatan berhubungan erat dengan kejadian *stunting* pada anak (Wati & Ichsan, 2024). Salah satu faktor yang berperan penting dalam upaya pencegahan adalah tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai yang dimulai sejak dalam kehamilan. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Stunting* pada Anak di Puskesmas Ceper?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai *Stunting* pada anak di Puskesmas Ceper.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Stunting*

- c. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Stunting* berdasarkan usia
- d. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Stunting* berdasarkan tingkat Pendidikan
- e. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Stunting* berdasarkan pekerjaan

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang *Stunting* pada anak dengan fokus pada gambaran pengetahuan di Puskesmas Ceper.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang kesehatan dan mendorong peningkatan pelayanan kesehatan yang optimal, khususnya dalam pencegahan .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan di Puskesmas Ceper

Sebagai masukan bagi instansi Kesehatan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang *stunting* pada anak. Sehingga dapat menyesuaikan strategi edukasi dan pelayanan antenatal yang lebih efektif untuk ibu hamil.

b. Bagi Ibu Hamil

Memberikan masukan bagi keluarga agar selalu memperhatikan kebutuhan gizi pada Ibu hamil untuk menunjang pertumbuhan serta perkembangan sejak janin. Dari data yang didapatkan diharapkan menjadi informasi bagi ibu hamil mengenai gambaran pengetahuan tentang *Stunting* pada anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan bahan informasi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Stunting*.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Ai Fitri Irwanti, Euis Lelly Rehliana, Sumarni (2020)	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di Desa Cibentar Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2020	Penelitian menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan Sampel <i>Total Sampling</i> Instrumen penelitian berupa kuesioner	Hasil menunjukkan sebanyak 16% dari ibu hamil memiliki pengetahuan baik, yang terdiri dari 7 orang. Dan sebanyak 24% dari ibu hamil memiliki pengetahuan cukup, dan 60% pengetahuan kurang.	Persamaan terletak pada pembahasan mengenai variable pengetahuan ibu hamil tentang Stunting. Perbedaan terletak pada judul, tempat, dan waktu penelitian.
2	Ni Made Indra Peratiwi, Cokorda Istri Mita Pelayun, Ni Desak Made Intan Guna Yanti (2020)	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Desa Lebih Kabupaten Gianyar Tahun 2020	Metode pelaksanaan penelitian ini yaitu deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Menggunakan <i>random sampling</i> .	Penelitian menunjukkan bahwa dari sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang Stunting yaitu sebanyak 65 orang (83,3%).	Persamaan metode yang digunakan sama menggunakan deskriptif dan pendekatan <i>crossectional</i> . Perbedaan penelitian ini terfokus pada ibu yang memiliki anak balita, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada ibu hamil.

3	Dwi Hidayati, Linda Eka Riyanti (2023)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Menurut Pendidikan Tentang Stunting dan Pencegahannya Di Wilayah UPTD Puskesmas Kroya II Tahun 2023	Penelitian ini menggunakan deskriptif pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>random sampling</i> . Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan.	Hasil penelitian menunjukkan distribusi persentase pengetahuan Ibu hamil mengenai Stunting ada yang baik, cukup, dan kurang.	Persamaan penelitian ini meneliti tentang tingkat Pendidikan ibu hamil dan pengetahuan tentang pencegahan Stunting. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan meneliti dari beberapa kriteria ibu hamil serta dilokasi yang berbeda.
---	--	--	--	--	--
